

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang pelaksanaan Pemasaran Sosial Badan Narkotika Nasional Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta terkait pencegahan narkoba di kalangan mahasiswa 2016. Dapat disimpulkan bahwa BNNP DIY dalam melakukan pemasaran sosial menggunakan strategi sebagai berikut :

1. BNNP menggunakan strategi pemasaran sosial dengan elemen yang terdapat dalam *social marketing* yaitu terdapat pada konsep 4P yang dikenal dengan *marketing mix*, diantaranya *product* (anti narkoba), *price* (anggaran biaya yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program) , *place* (Tempat pelaksanaan program) , dan *promotion* (promosi program menggunakan berbagai media)” penambahan 2P yaitu *parthnership* (mitra kerja berbagai instansi) dan *policy* (kebijakan pelaksanaan program). Dalam pengimplementasiannya melalui media langsung, media sosial, workshop, pameran, penyuluhan, sosialisasi, jambore, dibantu dengan atribut seperti baliho, pamphlet, stiker anti narkoba.
2. Dalam rapat koordinasi BNNP merancang berbagai kegiatan terkait pencegahan narkoba. Penyusunan program kegiatan dilihat dari analisis lingkungan dimana BNNP melakukan pemetaan terhadap daerah rawan narkoba. Pada tahun 2015 BNNP dalam pencegahan narkoba

menggunakan pola *supply reduction* (pemberantasan jaringan) dan *demand reduction* (pengurangan permintaan). Sedangkan dalam pengimplementasikan program kegiatan dilakukan secara deseminasi informasi P4GN dan advokasi P4GN dengan sasaran sekolahan (pelajar), kampus (mahasiswa), lingkungan kerja (instansi), dan lingkungan masyarakat.

3. BNNP dalam pelaksanaan program kegiatan seperti penyuluhan, sosialisasi, kampanye anti narkoba dilakukan dengan menggunakan berbagai media seperti media secara langsung (*face to face*) pelaksanaan program ini secara tatap muka menjadi kegiatan yang efektif dan efisien karena antusias nya masyarakat menghadiri acara, media elektronik seperti TV Lokal (Reksa Birama TV, Jogja TV) dan Radio Lokal (Yasika FM, Sasando FM) kegiatan ini mendapat respon yang baik dari masyarakat karena kegiatan ini menggunakan sesi dialaog dan mengadakan sesi pertanyaan melalui via telepon. Media cetak kegiatan ini cukup efektif dikarenakan memberi peluang atau menyediakan wadah bagi mahasiswa yang ingin berkarya terkait pencegahan narkoba, kegiatan ini memotivasi mahasiswa untuk terus berkarya dan menyampaikan pesan suara melalui tulisan di media cetak. Sedangkan media sosial kurang efektif dan efisien karena informasi yang di share ke facebook maupun instagram hanya membagikan foto pelaksanaan kegiatan sehingga kurang mendapat perhatian dari khalayak.

4. Implementasi program kegiatan setiap tahun berubah-ubah dilihat dari angka prevalensi dan juga dana anggaran yang ada.

B. SARAN

1. Untuk kedepannya diharapkan BNNP DIY lebih meningkatkan kerjasama dengan BNNK, instansi terkait, LSM, media, dan seluruh komponen masyarakat baik secara formal maupun non formal untuk meningkatkan kepedulian terhadap penyalahgunaan narkoba dan melaksanakan P4GN secara serius.
2. Diharapkan kepada pemerintah daerah lebih banyak memberikan dukungan kepada BNNP DIY ini dalam pencegahan narkoba, khususnya pada kalangan mahasiswa, karena mereka adalah harapan kita semua untuk penerus bangsa dimasa yang akan datang.